



Pengaruh Media Linimasa Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 1 Cipinang Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon

Casta^{1✉} Saehu Abas^{2✉} Omah Mukaromah³

¹²³Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: madecasta09@gmail.com¹ saikhuabbas1993@gmail.com²

Received: 2023-02-01; Accepted: 2023-02-21; Published: 2023-02-28

Abstrak

Penelitian ini diambil dari adanya masalah pandemi Covid-19 dimana seluruh aktivitas belajar dialihkan pada pembelajaran *daring* sehingga dalam prosesnya mengalami beberapa hambatan terutama untuk mengetahui pengaruh media linimasa berbasis *Whatsapp* terhadap hasil belajar PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik penggunaan media linimasa berbasis *Whatsapp* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VI di SDN 1 Cipinang, mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas VI dalam penerapan media linimasa berbasis *Whatsapp* di SDN 1 Cipinang, dan untuk mengetahui pengaruh media linimasa berbasis *Whatsapp* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VI di SDN 1 Cipinang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*, desain penelitian asosiatif kausalitas. Pengumpulan datanya menggunakan angket yang diberikan kepada sampel sebanyak 25 siswa dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen, deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, dan hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media belajar linimasa berbasis *Whatsapp* di SDN 1 Cipinang didapat nilai persentase sebesar 78,92% yang berarti termasuk kategori **Baik**. Hasil belajar siswa kelas VI di SDN 1 Cipinang, didapat nilai persentase sebesar 79,04% yang berarti termasuk kategori **Baik**. Hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh yang **Signifikan** dari media linimasa berbasis *Whatsapp* terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai koefisien $t_{hitung} 3,121 > t_{tabel}, 1,713$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang **Signifikan** antara media linimasa berbasis *Whatsapp* terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulannya penggunaan media linimasa *Whatsapp* berhasil meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV di SDN 1 Cipinang pada pembelajaran *daring* di era Covid-19.

Kata Kunci: *Media Linimasa; Media Whatsapp; Hasil Belajar.*

Abstract

This study is taken from the problem of the Covid-19 pandemic where all learning activities are diverted to online learning so that in the process there are several obstacles, especially to determine the influence of Whatsapp-based timeline media on PAI learning outcomes.

This study aims to determine how well the use of Whatsapp-based timeline media on the learning outcomes of PAI 6th grade students in SDN 1 Cipinang, knowing the learning outcomes of PAI 6th grade students in the application of Whatsapp-based timeline media in SDN 1 Cipinang, and to determine the influence of Whatsapp-based timeline media on the learning outcomes of PAI 6th grade students in SDN 1 Cipinang. This study uses quantitative research method approach with ex-post facto research type, associative causality research design. Data collection using questionnaires given to a sample of 25 students using the validity and reliability of instruments, descriptive, classical assumption Test, simple regression analysis, and hypothesis.

The results showed that the media learning timeline based on Whatsapp in SDN 1 Cipinang obtained a percentage value of 78.92% which means it belongs to the category of good. The learning outcomes of 6th grade students at SDN 1 Cipinang, obtained a percentage value of 79.04% which means it belongs to the category of good. The results of the hypothesis test concluded that there is a significant influence of Whatsapp-based timeline media on student learning outcomes indicated by the value of the coefficient $t_{hitung} 3.121 > t_{table}, 1.713$, then H_0 is rejected and H_a is accepted which means there is a significant influence between Whatsapp-based timeline media on student learning outcomes. In conclusion, the use of Whatsapp timeline media has succeeded in improving the learning outcomes of PAI 6th grade students at SDN 1 Cipinang in online learning in the Covid-19 era.

Keyword: *Timeline Media; Whatsapp Media; Learning Outcomes.*

LATAR BELAKANG MASALAH

Tanggal 11 Februari 2020, WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) mengatakan bahwa penyakit dari virus corona yang disebut Covid-19, merupakan perpanjangan dari penyakit *Corona Virus* yang muncul pada tahun 2019, jenis virus corona baru yang awalnya diidentifikasi di Wuhan, Hubei Provinsi, Cina. WHO menyatakan keadaan darurat dunia akibat meluasnya penyebaran virus corona baru, semua pihak harus turut serta memperkuat pengawasan kesehatan masyarakat.

Pemerintah Indonesia mulai merespon dengan cepat, mendorong warganya untuk melakukan *social distancing* atau isolasi mandiri di rumah sebagai respon atas penyebaran virus yang semakin meluas. Akibat semakin merebaknya wabah virus Covid-19 yang berdampak luas terhadap sektor-sektor penting di Indonesia, khususnya sektor pendidikan di Indonesia, aktivitas yang melibatkan orang banyak mulai dibatasi di Indonesia, seperti sekolah, ibadah, kerja dan lain-lain. (Syarifudin, 2020)

Sebagai salah satu bekal hidup, pendidikan agama Islam harus menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada dan memanfaatkan teknologi sesuai dengan zamannya. Salah satu strategi dalam pendidikan agama Islam adalah penggunaan media pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Siswa akan mendapat manfaat yang signifikan jika belajar menggunakan media yang sesuai dengan jenis dan gaya belajarnya. (Daryanto, 2016) Seperti dalam Q.S An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl 16:125)

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian umat dan bangsa (peserta didik) yang tangguh, baik dari segi moralitas maupun dari aspek sains dan teknologi. (Nugraha et al., 2014)

Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) atau *luring* yang dinyatakan pada SE Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan penyelenggaraan belajar dari rumah, dimana proses pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh *daring* atau *luring* mulai dari kegiatan pra pembelajaran maupun usai pembelajaran. sistem pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif pembelajaran saat ini fokus dari pembelajaran jarak jauh ini adalah peserta didik, mereka berperan penting dalam keberhasilan dirinya, dengan bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Kebijakan yang dikeluarkan ini memaksa guru dan peserta didik untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah secara mandiri dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh. untuk melakukan pembelajaran *daring* diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, misalnya jaringan internet, smartphone, laptop maupun komputer. Hal penting yang berpengaruh adalah pengertian orang tua, dukungan, serta bantuan. (Handarini & Wulandari, 2020)

Ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya *Whatsapp*, *Zoom Meet*, *Web Blog* dan lain sebagainya. Aspek media pembelajaran meliputi aspek produk, aspek proses, aspek sikap, dan aplikasi. Aplikasi *online* merupakan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran *daring* yang bertujuan untuk menjadikan siswa aktif dan mandiri. (Nabilla, 2020) Dengan menggunakan aplikasi *online* seperti *group WhatsApp*, *Google*, dan Aplikasi belajar siswa dapat mengakses pembelajaran *online* dan menyelesaikan pembelajaran. Aplikasi *online* bertujuan untuk melatih kemandirian siswa dan keaktifan siswa. (Adnan & Anwar, 2020) (Halik & Aini, 2020)

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Cipinang memanfaatkan media sosial *WhatsApp* sebagai proses pembelajaran peserta didik. Guru memanfaatkan *group WhatsApp* untuk berdiskusi masalah pelajaran baik itu dengan memberikan materi pembelajaran, video pembelajaran atau berdiskusi materi yang belum dipahami, bertanya seputar tugas, memotivasi siswa untuk semangat belajar ataupun memberikan informasi berupa pengumuman melalui *group WhatsApp* kelas.

Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar adalah indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar yang berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang optimal, sebaliknya proses belajar yang tidak berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang rendah. Hasil belajar merupakan hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Strategi belajar dapat digambarkan sebagai sifat dan tingkah laku. *Oxford* mendefinisikan strategi belajar sebagai tingkah laku yang dipakai oleh pembelajar agar pembelajaran bahasa berhasil, terarah, dan menyenangkan. Strategi belajar mengatah pada perilaku dan proses berfikir yang digunakan serta mempengaruhi apa yang dipelajari. Strategi pembelajaran bahasa merupakan tindakan melaksanakan rencana dengan menggunakan beberapa variabel seperti tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Fatimah & Kartikasari, 2018)

Mengatasi kendala di atas, dibutuhkan kreativitas guru untuk mengelola pembelajaran dan penyampaian materi melalui proses *daring* yang tidak monoton, penyampaian materi dan tugas. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *Classroom*, *Video Convergence*, seperti aplikasi *Zoom*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif dan hasil belajar siswa.

Siswa, guru, dan orang tua harus mampu dengan cepat menguasai teknologi yang dibutuhkan untuk mempromosikan pembelajaran di rumah. Orang tua harus selalu mendampingi anak-anaknya saat menggunakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan belajarnya. Orang tua harus mengawasi anak-anak mereka untuk mencegah mereka menggunakan teknologi atau perangkat untuk tujuan yang tidak pantas. Penerapan sistem pembelajaran *online* modern mengintegrasikan praktik pembelajaran jarak jauh tanpa mengorbankan kualitas konten atau hasil belajar siswa. Guru harus mampu mengartikulasikan materi pelajaran dengan jelas agar siswa dapat memahami dan mempertimbangkannya walaupun tidak pada tempat yang sama. Aplikasi *Zoom*, *Google Class*, *TVRI*, pesta *Whatsapp*, *Dragonlearn.org*, *Google meet*, dan media.

Berdasarkan fenomena dan pengamatan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini disebabkan pembelajaran *daring* sedang berlangsung dan dapat ditinjau secara langsung dengan mengetahui pembelajaran *daring* menurut perspektif guru dan siswa dan mengetahui seberapa efektif pembelajaran *daring* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian dengan tujuan mengidentifikasi: *Pertama*, seberapa baik penggunaan media linimasa berbasis *Whatsapp* terhadap hasil belajar PAI siswa di SDN 1 Cipinang. *Kedua*, seberapa tinggi hasil belajar PAI siswa dalam penerapan media linimasa berbasis *Whatsapp* di SDN 1 Cipinang,

dan. *Ketiga*, seberapa besar pengaruh media linimasa berbasis *Whatsapp* terhadap hasil belajar PAI siswa di SDN 1 cipinang.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono, 2012) Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017)

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. (Rangkuti, 2014) Desain penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausalitas untuk meneliti pengaruh variabel X (media linimasa berbasis *Whatsapp*) terhadap variabel Y (hasil belajar PAI siswa di SDN 1 Cipinang).

Guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka yang menjadi tempat penelitian ini adalah SD Negeri 1 Cipinang Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Dilakukannya penelitian dilokasi tersebut, karena lokasi tempat tinggal peneliti dekat dengan sekolah SDN 1 Cipinang dan proses pengumpulan data lebih mudah karena sudah terjalin kerjasama peneliti dengan para guru yang ada di sekolah SDN 1 Cipinang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu apakah terdapat pengaruh media linimasa berbasis *Whatsapp* terhadap hasil belajar PAI siswa di SDN 1 Cipinang Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. Adapun data hasil penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa angket dengan bentuk pertanyaan berjumlah 12 soal dengan 5 pilihan jawaban.

Data variabel X diambil dari teknik angket, sedangkan data variabel Y diambil dari nilai raport. Variabel X dikembangkan dari indikator media linimasa berbasis *Whatsapp*. Data yang akan dianalisis dengan pengambilan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Hasil penelitian merupakan paparan

A. Tinjauan Tentang Media Linimasa Berbasis Whatsapp

Whatsapp adalah media sosial yang paling populer di berbagai masyarakat. *Whatsapp* merupakan sebuah aplikasi media sosial yang dirancang untuk memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi melalui berbagai macam fitur yang tersedia, beberapa aplikasi yang ada di *Whatsapp* antara lain *chat group*, *Whatsapp Web*, dan Desktop, panggilan suara dalam video *Whatsapp*, *Enskripsi End-To-End*, pengiriman foto dan video, pesan suara, dan dokumen. Media sosial *Whatsapp* melalui beragam fitur yang disediakan dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat, misalnya untuk pendidikan. *Whatsapp* dalam dunia pendidikan termasuk teknologi pendidikan yang dapat difungsikan sebagai alat atau media komunikasi dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan pendidikan. *Whatsapp* berasal dari kalimat “*what’s up*” yang biasa dipakai untuk menanyakan kabar. Melalui halaman resmi *Whatsapp* <http://whatsapp.com>, definisi *Whatsapp* yaitu merupakan layanan pesan yang menggunakan sambungan internet pengguna ponsel masing-masing untuk *chatting* dengan pengguna *Whatsapp* lainnya. (Suryani, 2017)

Pemahaman mengenai media sosial *Whatsapp* merupakan media komunikasi dan informasi dari sebuah media *online*, dengan para penggunaannya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, menciptakan, memungkinkan seseorang untuk saling berinteraksi dan adanya upaya individu untuk memahami, menikmati, menghargai dan menyimpan informasi dan pengalaman yang diberikan sebagai pengetahuan individu. Individu suka meniru, berlatih dan bahkan dipengaruhi oleh hal-hal atau informasi yang ditemukan di media sosial dalam kehidupan nyata. (Atqia & Latif, 2021)

Sementara fungsi dan manfaat *Whatsapp* sebagai berikut:

1. Fungsi *Whatsapp*

- a. *Whatsapp* memiliki fitur yang komplit, karena dengan *Whatsapp* dapat berkirim teks, gambar, video, suara, dan bisa berbagai lokasi GPS
- b. Aplikasi *Whatsapp* terintegrasi kedalam sistem, layaknya sms
- c. Aplikasi *Whatsapp* memiliki status pesan berupa tanda
- d. Aplikasi *Whatsapp* memiliki fasilitas broadcast dan *group chat*
- e. Aplikasi *Whatsapp* dapat dimatikan dan hanya aktif jika ada pesan masuk, sehingga dapat menghemat baterai (Habibi, 2020)

2. Manfaat *Whatsapp*

Adapun manfaat *Whatsapp* adalah orang bisa berkomunikasi secara bersama-sama dalam kurun waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu. Beberapa orang bisa melakukan diskusi di dalam sebuah *group Whatsapp*. (Rusni & Lubis, 2017)

Penggunaan Media sosial *Whatsapp* memberi manfaat positif bagi penggunaannya, diantaranya yaitu untuk mempermudah berkomunikasi, baik dari jarak dekat maupun dari jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan secara sangat praktis untuk di pergunakan sebagai media komunikasi yang terinstal dalam *SmartPhone* karena bisa di bawa kemana-mana saja. Sebab itu media sosial *Whatsapp* sangat berguna untuk alat komunikasi jarak jauh yang semakin efektif dan efisien. Untuk meningkatkan jalinan sosial, disamping sebagai media komunikasi, juga dapat berfungsi untuk meningkatkan jalinan sosial karena dengan media sosial *Whatsapp* seseorang bisa tetap berkomunikasi dengan saudara-saudara yang berada jauh, agar selalu menjaga tali silaturahmi dan kerap kali digunakan untuk menambah teman. Untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi saat ini, maka media sosial *Whatsapp* tersebut dapat dijadikan salah satu sarana untuk menambah pengetahuan tentang teknologi di era globalisasi saat ini.

B. Seberapa Baik Penggunaan Media Linimasa Berbasis *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 1 Cipinang

Menggunakan media sosial *Whatsapp* dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain. Pembelajaran menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan memanfaatkan *Whatsapp group* kelas sebagai tempat untuk diskusi umum berkaitan dengan informasi dan materi yang sedang disampaikan atau dibahas oleh guru. (Pustikayasa, 2019) *Whatsapp* sebagai media untuk menggumpulkan tugas secara individu (japri) dari peserta didik kepada guru pembimbing, pengampu mata pelajaran perlu diberikan gambaran. (Harianto, 2019) Hal ini yang digunakan dalam mencari informasi dan sumber belajar bagi peserata didik, media sosial *Whatsapp* juga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik inilah yang akan menjadi prestasi belajar kedepannya. Menggunakan media sosial *Whatsapp* untuk mendapatkan informasi, menjadi sumber pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar karena di dalam aplikasi *Whatsapp* terdapat berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk mencari pengetahuan. *Whatsapp*

merupakan aplikasi untuk berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* sebagai saran diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori yang efektif. (Rahartri, 2019) Memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* sebagai sumber belajar dan mencari pengetahuan ketika melakukan diskusi dan berkomunikasi jarak jauh di dalam satu *group* belajar atau kelas di sanalah seseorang dapat bertukar pikiran secara online tanpa ada nya tatap muka dan dapat melakukan diskusi pembelajaran menggunakan media sosial *Whatsapp*. (Prajana, 2017)

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Cipinang yaitu untuk mengetahui pengaruh media linimasa berbasis *Whatsapp* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VI di SDN 1 Cipinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.. Dengan jenis penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti, adapun dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peristiwa yang telah terjadi atau pembelajaran pada masa Covid-19 dengan melalui pengalaman siswa sebagai sumber yang telah merasakan atau melakukan pembelajaran jarak jauh.

Hasil dari seberapa baik pengguna media linimasa berbasis *Whatsapp* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VI di SDN 1 Cipinang menghasilkan *output* SPSS nilai mean sebesar 41,04 dan nilai maximum sebesar 52, untuk mendapatkan nilai presentase dari instrumen di atas dengan perhitungan $P = \frac{\text{Skor Mean}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\%$, menghasilkan $P = \frac{41,04}{52} \times 100\% = 78,92\%$. Jadi nilai persentase tersebut apabila dikonsultasikan dengan skala persentase baku berada pada interval 60%-79,99% dengan kategori **Baik**.

Penelitian ini selaras dengan Nur Lia Pangestika, dengan judul skripsi “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil dari penelitian ini bahwa pemanfaatan media sosial *Whatsapp* berpengaruh terhadap penyebaran informasi pembelajaran”. (Pangestika, 2018) Hasil uji koefisien korelasi yaitu nilai *pearson correlation* sebesar 0,620 yang berarti tingkat korealsi antara kedua variable adalah kuat. Hasil Uji Koefisien Determinasi yaitu, besarnya adjusted R square adalah 0,385, hal ini berarti pemanfaatan media sosial *Whatsapp* memiliki pengaruh sebesar 38,5%

terhadap penyebaran informasi pembelajaran. Sedangkan sisanya (100%-38,5% = 61,5%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

C. Seberapa Tinggi Hasil Belajar PAI Siswa dalam Penerapan Media Linimasa Berbasis Whatsapp di SDN 1 Cipinang

Hasil Belajar merupakan hasil dari sebuah interaksi. Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingka laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan maupun pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan. (Edy, 2020)

Hasil dari seberapa tinggi hasil belajar PAI siswa kelas VI di SDN 1 Cipinang dalam penerapan media linimasa berbasis *Whatsapp* menghasilkan nilai mean sebesar 79,04 dan nilai maximum sebesar 99, untuk mendapatkan nilai presentase dari intrumen di atas dengan perhitungan $P = \frac{\text{Skor Mean}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\%$, menghasilkan $P = \frac{79,04}{99} \times 100\% = 79,04\%$. Jadi nilai persentase tersebut apabila dikonsultasikan dengan skala persentase baku berada pada interval 60%-79,99% dengan kategori **Baik**.

Penelitian ini relevan dengan Eva Margaretha Saragih dan Rahma Yunita Ansi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *WhatsApp group* Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik”. Pada penelitiannya menyebutkan bahwa penelitian yang dilaksanakan berdasarkan pada latar belakang masalah bahwa selama pandemi Covid-19, pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran *online* yaitu *daring* dan *luring*. Dimana selama ini pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, tetapi dengan adanya virus tersebut maka pembelajaran dialihkan ke pembelajaran online untuk memutus penyebaran virus tersebut. (Saragih & Ansi, 2020) Penggunaan aplikasi selama pembelajaran *daring* di rasa lebih efektif dan efisien dikarenakan lebih memudahkan penggunaanya yang dapat mengakses dimana saja, dan penelitian ini menggunakan *Whatsapp group*. Melalui *Whatsapp group* tersebut guru dapat mengetahui siswa yang mengikuti kelas pembelajaran berdasarkan penginputan nama dan nomor absen siswa. Selain itu guru menyampaikan materi, lalu memberikan tes untuk mengetahui kualifikasi kemampuan pemacahan masalah siswa. Hasil dari peneltian ini yaitu 29,4% dengan kategori baik.

D. Seberapa Besar Pengaruh Media Linimasa Berbasis Whatsapp Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 1 Cipinang

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Antara kata hasil dan Belajar mempunyai arti yang berbeda. Hasil yaitu pencapaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Haviz, 2020)

Slameto berpendapat bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak macamnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar induvidu. (Slameto, 2010)

1. Faktor Internal

- a. Faktor Psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. (Hariyanto & Mustafa, 2020)
- b. Kecerdasan atau Intelegasi Kecerdasan yaitu kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya
- c. Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. (Slameto, 2010)
- d. Minat merupakan suatu rasa yang lebih suka pada rasa kerterarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. (Rohmah, 2012)
- e. Perhatian menurut Ghazali yaitu keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. (Slameto, 2010)
- f. Motivasi siswa yaitu dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perubahan atau tindakan tertentu. perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar. motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga atau daya suatu keadaan yang kompleks dan kesiap sediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu. (Octavia, 2020)

g. Sikap siswa merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetapi tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif. Sikap menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulasi sosial dan sikap kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan pelaksana motif tertentu. (Sunaryo, 2004)

2. Faktor Eksternal Hasil Belajar

- a. Faktor keluarga adalah tempat pertama kali merasakan pendidikan, karena didalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak-anak. (Fathurrahman & Sulistyorini, 2012)
- b. Faktor sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat.
- c. Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar peserta didik pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat, faktor ini meliputi kegiatan peserta didik dan juga masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat. (Slameto, 2010)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 1 Cipinang ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media linimasa terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VI di SDN 1 Cipinang. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dilakukan uji hipotesis terhadap variabel X dan Y.

Hasilnya menunjukkan cara I bahwa, t_{tabel} untuk derajat kebebasan $df = n - 2$ ($25 - 2 = 23$) dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,713 dan yang diperoleh t_{hitung} sebesar 3,121. Dengan demikian nilai t_{hitung} ($3,121$) > dari t_{tabel} ($1,713$) artinya **Signifikan**. Begitupun pada cara II menunjukkan hasil sig sebesar 0,003, dengan demikian $0,003 < 0,05$ artinya **Signifikan**. Signifikan berarti H_0 , dengan demikian media linimasa berbasis *Whatsapp* berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VI di SDN 1 Cipinang.

Penelitian ini relevan dengan Edi Suryadi dkk, dengan judul “Penggunaan Sosial Media *Whatsapp* dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan

Jurnal Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam, volume 4 (1), tahun 2023 | 139
menyebarkan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang ada tidaknya pengaruh penggunaan sosial media *Whatsapp* terhadap disiplin belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran PAI di SMK Analis Kimia YKPI Bogor. (Suryadi et al., 2018) Dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara penggunaan sosial media *Whatsapp* terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang positif.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian variabel media linimasa *Whatsapp* (X) dan hasil belajar PAI (Y) siswa kelas VI di SDN 1 Cipinang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, hasil penggunaan media linimasa berbasis *Whatsapp* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VI di SDN 1 Cipinang, menghasilkan *output* SPSS nilai mean sebesar 41,04 dan nilai maximum sebesar 52, untuk mendapatkan nilai presentase dari instrumen di atas dengan perhitungan $P = \text{Skor Mean} : \text{Skor Maximum} \times 100\%$, menghasilkan $P = 41,04 : 52 \times 100\% = 78,92\%$. Jadi nilai persentase tersebut apabila dikonsultasikan dengan skala persentase baku berada pada interval 60%-79,99% dengan kategori **Baik**. *Kedua*, hasil dari seberapa tinggi hasil belajar PAI siswa kelas VI dalam penerapan media linimasa berbasis *Whatsapp* di SDN 1 Cipinang, menghasilkan nilai mean sebesar 79,04 dan nilai maximum sebesar 99, untuk mendapatkan nilai presentase dari instrumen di atas dengan perhitungan $P = \text{Skor Mean} : \text{Skor Maximum} \times 100\%$, menghasilkan $P = 79,04 : 99 \times 100\% = 79,04\%$. Jadi nilai persentase tersebut apabila dikonsultasikan dengan skala persentase baku berada pada interval 60%-79,99% dengan kategori **Baik**.

Ketiga, terdapat pengaruh yang positif antara media linimasa *Whatsapp* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VI di SDN 1 Cipinang yang ditunjukkan dari hasil perhitungan uji hipotesis cara I. Jika dilihat dari t_{tabel} sebesar 1,713 dan yang diperoleh t_{hitung} sebesar 3,121. Dengan demikian nilai t_{hitung} (3,121) > dari t_{tabel} (1,713) artinya **Signifikan**. Hasil uji hipotesis II adalah diperoleh nilai Sig (0,003) < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang **Signifikan** dari media linimasa *Whatsapp* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis I dan II ternyata keduanya menunjukkan hasil yang signifikan artinya media linimasa berbasis *Whatsapp* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VI di SDN 1 Cipinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., & Anwar, K. (2020). Online Learning amid the COVID-19 Pandemic: Students' Perspectives. *Online Submission*, 2(1), 45-51.
- Atqia, W., & Latif, B. (2021). Efektifitas Media Whatsapp Group dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Kabupaten Batang pada Masa Pandemi Covid-19. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 39-56.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Gava Media.
- Daryono, I., & Fauzi, M. R. (2019). Petunjuk, Perencanaan, dan Pelaporan Penilaian-Kurikulum 2013 Untuk Guru SD. *Lekkas (Lembaga Kajian Komunikasi dan Sosial)*.
- Edy, S. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Haura Publishing.
- Fathurrahman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Teras.
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Pena Literasi*, 1(2), 108-113.
- Habibi, I. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsapp Group, Google Classroom dan Zoom Meeting) di SMP MBS Al Amin Bojonegoro. *Cendekia*, 12(2), 161-178.
- Halik, A., & Aini, Z. (2020). Analisis Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 131-141.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Harianto, A. (2019). *3 Optimalisasi Pembelajaran Penjasorkes di Tengah Pandemi Covid-19 pada SDN 2 Pondok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Hariyanto, E., & Mustafa, P. S. (2020). *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani (Vol. 3)*. Lambung Mangkurat University Press.
- Haviz, M. (2020). *Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar* (Doctoral dissertation, IAIN Batu Sangkar).
- Nabilla, R. (2020). Whatsapp Grup sebagai Media Komunikasi Kuliah Online. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 193-202.
- Nugraha, M. S., Supriadi, U., & Anwar, S. (2014). Pembelajaran PAI Berbasis

- Jurnal Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam, volume 4 (1), tahun 2023 | **141**
Media Digital (Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung). *J. Pendidik. Agama Islam-Ta'lim*, 12(1), 55-67.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Deepublish.
- Pangestika, N. L. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Prajana, A. (2017). Pemanfaatan aplikasi whatsapp untuk media pembelajaran dalam lingkungan uin ar-raniry Banda Aceh. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 122-133.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup Whatsapp sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53-62.
- Rahartri, L. I. P. I. (2019). "Whatsapp" Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 21(2), 147-156.
- Rangkuti, A. N. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Citapustaka Media.
- Rangkuti, A. N. (2014). *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Citapustaka Media.
- Rohmah, N. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Teras.
- Rusni, A., & Lubis, E. E. (2017). Penggunaan Media Online Whatsapp dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (ODOJ) dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(1), 1-15.
- Saragih, E. M., & Ansi, R. Y. (2020, October). Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik. *In Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Buku Kedokteran EGC.
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan Sosial Media Whatsapp Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 1-22.

Suryani, R. (2017). *Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Karimah* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.